

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2026**

Perangkat Daerah	:	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
Nama Kegiatan	:	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
Pagu Kegiatan	:	Rp 25.000.000,- (dua puluh lima Juta Rupiah)

- I. LATAR BELAKANG : Perlunya infrastruktur yang memadai dalam pengelolaan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Temanggung.
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : Mewujudkan tersedianya infrastruktur yang memadai guna mendukung pengelolaan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Temanggung
- III. OUTPUT/KELUARAN : tersedianya Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota berupa :
- Timbangan duduk
 - Mesin jahit karung
 - Moisture tester
 - Thermohygrometer
 - Trolly barang
- IV. OUTCOME : Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang memadai
- V. SASARAN : Gudang Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Temanggung
- VI. LOKASI : Kabupaten Temanggung
- VII. TIM/PANITIA : Tim Kerja Ketahanan Pangan, Tim Kerja Pengelolaan Cadangan Pangan
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN
- Tahapan Persiapan Administrasi (januari – maret 2026)
 - Tahapan pelaksanaan kegiatan (januari – Desember 2026)
 - Tahapan penyusunan laporan (Desember 2026)
- IX. PIHAK YANG TERLIBAT :
- Tim Kerja
 - Pejabat Pengadaan Barang
 - PPK dan PPTK Kegiatan
- X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN
- Anggaran Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2026 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	25.000.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	1.551.000,00
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	1.551.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang	1.551.000,00
5.1.02.01.001.000 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	587.000,00
5.1.02.01.001.000 25	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	620.000,00
5.1.02.01.001.000 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	344.000,00
5.2	BELANJA MODAL	23.449.000,00
5.2.02	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	23.449.000,00
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	6.699.000,00
5.1.02.03.02.0038	Belanja Modal Alat Timbangan/BiayaBelanja Modal Alat Timbangan/Biaya	6.699.000,00
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	16.750.000,00
5.2.02.04.001.000 07	Belanja Modal Alat Pasca Panen	16.750.000,00

XI. MANAJEMEN RESIKO

N o	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terken a
1	Pengadaan Barang Alat dan Mesin Penunjang infrastruktur Cadangan Pangan	Terlaksananya Pengadaan Barang Alat dan Mesin Penunjang infrastruktur Cadangan Pangan	Pengadaan/Pe mbelian	Kesulitan menemukan alat/mesin yang sesuai spesifikasi yang dibutuhkan	Dinas	Belum tersedianya alat/mesin di platform e- katalog	Penyedia	Waktu Pengad aan Mundur	Dinas

XII. HAL-HAL LAIN

Temanggung,

2025

KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
197106301998031005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah	:	DKPPP KABUPATEN TEMANGGUNG
Nama Kegiatan	:	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (Bidang Hortikbun)
Sub Kegiatan	:	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Pagu Kegiatan	:	Rp 6.150.881.438 ,-

I. LATAR BELAKANG

- a. Di Kabupaten Temanggung, tanaman tembakau yang dapat ditanam dilahan sawah dan tegal menjadikan tembakau sebagai sumber kehidupan pokok bagi hampir 65% penduduk, baik dalam kaitan mata rantai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Potensi besar yang ada pada tembakau tidak bisa dipisahkan dengan tradisi dan budaya masyarakat petani tembakau Temanggung.
- b. Beberapa tahun Usahatani Tembakau di Kabupaten Temanggung, bagi petani semakin berat, karena BPP Tembakau semakin tinggi, sedangkan harga yang diterima petani tidak bisa menutup usaha Biaya Produksi. Usaha yang harus dilakukan adalah peningkatan produktifitas, mutu, dan menjaga kemurnian Tembakau Temanggung.
- c. Untuk mendukung usaha tersebut di atas perlu adanya kegiatan :
 - Kegiatan yang mendukung perbenihan unggul dan bermutu (Pemuliaan Benih Tembakau dan Pemurnian Benih Tembakau)
 - Stimulan berupa pupuk Berimbang pada tanaman tembakau (NPK rendah Khlr, ZA).
- d. Pelepasan Bibit Alpukat Madu Klumpit merupakan tindak lanjut dari pendaftaran varietas baru tahun sebelumnya, didukung dengan pemberian bantuan bibit alpukat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memberikan bantuan stimulus kepada petani untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura:
2. Menghasilkan varietas unggul baru tembakau Temanggung.

III. OUTPUT/KELUARAN

- a. Kegiatan Pemuliaan : Uji Multilokasi Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kebasahan di Kabupaten Temanggung
- b. Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau yang dilaksanakan pada 3 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing

- 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanaman Kemloko 3, 4, 5, 7 dan 8. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
- c. Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau (Pengadaan Pupuk NPK Rendah Khlor dan ZA untuk Kelompok Tani.
 - d. Kegiatan Pelepasan Bibit Alpukat

IV. OUTCOME

- a. Terlaksananya Kegiatan Pemuliaan : Uji Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kebasahan di Kabupaten Temanggung
- b. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ada 2 Sub Kegiatan yaitu :
 - Sub Kegiatan Pemurnian Benih Tembakau dilaksanakan pada 3 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanaman Kemloko 3, 4, 5, 7 dan 8. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
 - Sub Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 3, 4, 5, 7 dan 8 pada 3 Kelompok Tani
- c. Terlaksananya Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau yaitu Pengadaan Pupuk NPK Rendah Khlor dan ZA untuk 257 Kelompok Tani.
- d. Bantuan Bibit Alpukat dan Fasilitasi Pelepasan Bibit Alpukat Madu Klumpit yang merupakan varietas baru di Temanggung

V. SASARAN

- a. Pemuliaan Benih Tembakau yaitu Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
- b. Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko)
- c. Bantuan Stimulan Pupuk Berimbang pada tanaman Tembakau untuk memperingan biaya Produksi petani tembakau

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung (20 Kecamatan)

VII. TIM/PANITIA

PPK dan PPTK, Staf Administrasi dan Supporting Staff

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Tahap	Tahun 2025, Bulan											
	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Se p	Okt	Nov	Des
Penentuan CPCL dan SK Bupati	x	x	x									
Sosialisasi			x									
Pelaksanaan Kegiatan				x	x	x	x	x	x	x	x	
Monitoring dan Evaluasi										x	x	x
Pelaporan												x

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

BRIN
BPSB
Petani
Penyuluh Pendamping

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Tahun 2026 berasal dari sumber dana APBD II Kabupaten Temanggung sebesar Rp **6.150.881.438,-** (Enam Milyar Seratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	Rp 6.150.881.438
5.1	BELANJA OPERASI	Rp 6.150.881.438
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	Rp 466.951.438
5.1.02.01	Belanja Barang	Rp 92.738.938
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	Rp 92.738.938
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp 2.658.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp 7.050.000
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp 12.170.000

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	Rp	6.249.938
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover	Rp	6.135.000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp	2.235.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp	1.000.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-bahan Komputer	Rp	6.531.000
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp	13.470.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp	35.240.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	Rp	322.500.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	Rp	262.900.000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp	91.900.000
5.1.02.02.01.0006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	Rp	171.000.000
5.1.02.02.03	Belanja Sewa Tanah	Rp	20.000.000
5.1.02.02.03.007	Belanja Sewa Tanah Persil Lainnya	Rp	20.000.000
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	Rp	39.600.000
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	Rp	39.600.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	Rp	45.812.500
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp	45.812.500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp	35.812.500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp	10.000.000
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp	5.900.000

5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp 5.900.000
5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp 5.900.000
5.1.05	Belanja Hibah	Rp 5.683.930.000
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	Rp 5.683.930.000
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	Rp 5.683.930.000
5.1.05.05.02.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	Rp 5.683.930.000

Temanggung, November 2025

KEPALA BIDANG HORTIKBUN,

SUMARNO, SP

Pembina Utama Muda

NIP.19790505 200501 1 016

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

TAHUN 2026

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN : 2.09.04.2.01 Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan
Kecamatan
SUB KEGIATAN : 2.09.04.2.01.0001 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta
Ketahanan dan Kerentanan Pangan
PAGU KEGIATAN : Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)

- I. LATAR BELAKANG
- Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.
 - Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang
 - Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)* sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Penyusunan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat berdasarkan cakupan wilayahnya.
 - FSVA merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. FSVA disusun menggunakan 11 (sebelas) indikator yang mewakili tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan
- II. MAKSUD DAN TUJUAN
- Menyediakan informasi tentang identifikasi daerah tahan pangan rentan dan lebih rentan pangan, sehingga program dari berbagai sektor, seperti pelayanan jasa, kesejahteraan sosial, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan, dapat memberikan dampak yang lebih baik.

- III. OUTPUT
1. Terlaksananya penyusunan peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan 11 Indikator Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Kabupaten.
 2. Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan sampai tingkat desa berdasarkan 11 (sebelas) indikator dan peta komposit yang menggambarkan kondisi Indeks Ketahanan Pangan (IKP) wilayah.
- IV. OUTCOME
- Meningkatnya akurasi penentuan sasaran dan alokasi sumberdaya didalam proses perencanaan dan penyusunan prioritas program/kebijakan untuk mengurangi tingkat kerentanan pangan dan gizi di wilayah Kabupaten
- V. SASARAN
- Kelurahan/Desa di Kab. Temanggung
- VI. LOKASI
- Kab. Temanggung
- VII. TIM/PANITIA PELAKSANA
- Tim / Panitia Pelaksana adalah :
- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
 - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan
 - Tim Kerja kegiatan sektor Pangan
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2026 (12 bulan).
- | No | Uraian Keg. | Jadwal |
|----|----------------------|----------------------|
| 1. | Tahap Perencanaan | Januari- Maret |
| 2. | Pendataan | Maret - September |
| 3. | Penyusunan Peta FSVA | September - November |
| 4. | Sosialisasi | November - Desember |
| 5. | Pelaporan | November - Desember |
- IX. PIHAK YANG TERLIBAT
- Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :
- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
 - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan
 - Tim Kerja kegiatan sektor Pangan
 -
- X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN
- Anggaran Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan Tahun 2026 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk:

Kode	URAIAN	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	20.000.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	20.000.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	20.000.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang	15.518.500,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	15.518.500,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar	525.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.989..500,00

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	405.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.629.000,00
5.1.02.01.01.0042	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.970.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	4.481.500,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.481.500,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.201.500,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.280.000,00

XI MANAJEMEN RESIKO

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Terlaksananya penyusunan peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan 11 Indikator	Pendataan	Tidak tersedianya data produksi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan pisang serta data harga komoditas sampai tingkat desa	dinas	Ketersediaan data hanya sampai dengan tingkat kecamatan, untuk produksi dan pasar yang dikelola dinkopdag untuk harga komoditas	Petani dan pelaku usaha serta dinas terkait	Untuk produksi menggunakan rerata, sedangkan harga menggunakan data asumsi tingkat kecamatan sesuai wilayah cakupan pasar	Dinas
		Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan sampai tingkat desa berdasarkan 11 (sebelas) indikator dan peta komposit	Penyusunan peta	Peta belum menggambarkan kondisi kerentanan dan ketahanan yang sebenarnya	dinas	Ketersediaan data hanya sampai dengan tingkat kecamatan, untuk produksi dan pasar yang dikelola dinkopdag untuk harga komoditas	Petani dan pelaku usaha serta dinas terkait	Untuk produksi menggunakan rerata, sedangkan harga menggunakan data asumsi tingkat kecamatan sesuai wilayah cakupan pasar	Dinas

Temanggung, 2026
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
: KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN : 2.09.05.2.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN : 2.09.05.2.01.0007 Pengadaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
PAGU KEGIATAN : Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)

- I. LATAR BELAKANG :
- Dalam UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan Pasal 68 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu. Pemerintah dan pemerintah daerah mempunyai peran yang sama dalam penanganan keamanan pangan, berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa urusan Pangan yang didalamnya terdapat aspek keamanan pangan merupakan urusan konkuren yang bersifat wajib.
Aspek keamanan pangan sangat penting sehingga harus menjadi perhatian dari semua pihak, ada tiga aspek merugikan karena pangan yang tidak aman, yaitu: 1) penyebab penyakit yang dibawa oleh makanan (*foodborne disease*); 2) biaya pengobatan yang besar; dan 3) menurunkan produktifitas, mempengaruhi perekonomian, dan perdagangan internasional, keamanan pangan seringkali dapat menjadi salah satu instrumen hambatan teknis perdagangan atau *trade barrier*
 - Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah pangan asal tumbuhan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku olahan yang mengalami pengolahan minimal meliputi pencucian, pengupasan, pendinginan, pembekuan, penggilingan, pencelupan (*blanching*), dan/atau proses lain tanpa penambahan bahan tambahan pangan kecuali pelapisan dengan bahan penolong lain yang diijinkan untuk memperpanjang masa simpan.
 - Peredaran PSAT perlu untuk dilakukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah tingkat provinsi/kabupaten/kota melalui Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKPD) yang merupakan unit kerja pada Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pangan.
 -
- II. MAKSUD DAN TUJUAN
1. Melakukan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan.
 2. Mengendalikan keamanan PSAT.
 3. Menjamin keamanan pangan segar asal tumbuhan agar tetap aman, sehat dan layak konsumsi melalui penerapan sistem jaminan mutu PSAT.

- III. OUTPUT 1. Terlaksananya pengadaan sarana pengujian PSAT.
2. Terlaksananya pengujian PSAT di Kab. Temanggung.
- IV. OUTCOME 1. Meningkatnya jaminan keamanan PSAT untuk dikonsumsi.
2. Meningkatnya kesadaran pelaku/produsen PSAT dalam penggunaan pestisida/pupuk non kimiawi pada produk PSAT.
- V. SASARAN Pelaku/produsen PSAT, pedagang PSAT
- VI. LOKASI - Kabupaten Temanggung
-
- VII. TIM/PANITIA PELAKSANA Tim / Panitia Pelaksana adalah :
- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan
- Tim kerja pengawas keamanan pangan
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2026 (12 bulan).

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari - Februari
2	Pelaksanaan pengadaan sarana pengujian	Februari- Maret
3	Pelaksanaan pengujian	Maret - Desember
4	Pelaporan	Desember

- IX. PIHAK YANG TERLIBAT Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :
- PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
- PPK/PPTK
- Tim kerja pengawas keamanan pangan
- Pelaku/produsen PSAT
- Pedagang PSAT

- X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN Anggaran Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2026 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk::

Kode	URAIAN	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	20.000.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	20.000.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	20.000.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang	17.700.000,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	17.700.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar	350.000,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	16.438.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	752.000,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	160.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	1.500.000,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	1.500.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.500.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	800.000,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	800.000,00

	Negeri	
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	800.000,00

XI MANAJEMEN RESIKO

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengadaan sarana pengujian PSAT	Pengadaan	Pengiriman sarana pengujian tidak sesuai jadwal	dinas	Keterlambatan produksi sarana pengujian	Penyedia jasa	Pelaksanaan pengujian tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan	Dinas
		Terlaksananya pengujian PSAT	Pelaksanaan pengujian	Informasi sumber PSAT tidak terkonfirmasi	Dinas	Tindak lanjut hasil pengujian tidak tersampaikan dengan tepat	Pelaku usaha/pedagang PSAT	Pembinaan PSAT belum tepat sasaran	dinas

Temanggung, 2026
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
 PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
 TEMANGGUNG**

JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
: KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN : 2.09.05.2.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN : 2.09.05.2.01.0007 Pengadaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
PAGU KEGIATAN : Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

- I. LATAR BELAKANG :
- Dalam UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan Pasal 68 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu. Pemerintah dan pemerintah daerah mempunyai peran yang sama dalam penanganan keamanan pangan, berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa urusan Pangan yang didalamnya terdapat aspek keamanan pangan merupakan urusan konkuren yang bersifat wajib.
Aspek keamanan pangan sangat penting sehingga harus menjadi perhatian dari semua pihak, ada tiga aspek merugikan karena pangan yang tidak aman, yaitu: 1) penyebab penyakit yang dibawa oleh makanan (*foodborne disease*); 2) biaya pengobatan yang besar; dan 3) menurunkan produktifitas, mempengaruhi perekonomian, dan perdagangan internasional, keamanan pangan seringkali dapat menjadi salah satu instrumen hambatan teknis perdagangan atau *trade barrier*
 - Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah pangan asal tumbuhan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku olahan yang mengalami pengolahan minimal meliputi pencucian, pengupasan, pendinginan, pembekuan, penggilingan, pencelupan (*blanching*), dan/atau proses lain tanpa penambahan bahan tambahan pangan kecuali pelapisan dengan bahan penolong lain yang diijinkan untuk memperpanjang masa simpan.
 - Peredaran PSAT perlu untuk dilakukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah tingkat provinsi/kabupaten/kota melalui Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKPD) yang merupakan unit kerja pada Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pangan.
 -
- II. MAKSUD DAN TUJUAN
1. Melakukan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan.
 2. Mengendalikan keamanan PSAT.
 3. Menjamin keamanan pangan segar asal tumbuhan agar tetap aman, sehat dan layak konsumsi melalui penerapan sistem jaminan mutu PSAT.

- III. OUTPUT 1. Terlaksananya pengadaan sarana pengujian PSAT.
2. Terlaksananya pengujian PSAT di Kab. Temanggung.
- IV. OUTCOME 1. Meningkatnya jaminan keamanan PSAT untuk dikonsumsi.
2. Meningkatnya kesadaran pelaku/produsen PSAT dalam penggunaan pestisida/pupuk non kimiawi pada produk PSAT.
- V. SASARAN Pelaku/produsen PSAT, pedagang PSAT
- VI. LOKASI - Kabupaten Temanggung
-
- VII. TIM/PANITIA PELAKSANA Tim / Panitia Pelaksana adalah :
- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan
- Tim kerja pengawas keamanan pangan
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2026 (12 bulan).

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari - Februari
2	Pelaksanaan pengadaan sarana pengujian	Februari- Maret
3	Pelaksanaan pengujian	Maret - Desember
4	Pelaporan	Desember

- IX. PIHAK YANG TERLIBAT Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :
- PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
- PPK/PPTK
- Tim kerja pengawas keamanan pangan
- Pelaku/produsen PSAT
- Pedagang PSAT

- X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN Anggaran Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2026 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk::

Kode	URAIAN	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	50.000.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	50.000.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang	45.575.000,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	45.575.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar	700.000,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	44.374.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	341.000,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	160.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	750.000,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	750.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	750.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	675.000,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	675.000,00

	Negeri	
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	675.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.000.000,00
5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.000.000,00
5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	3.000.000,00

XI MANAJEMEN RESIKO

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengadaan sarana pengujian PSAT	Pengadaan	Pengiriman sarana pengujian tidak sesuai jadwal	dinas	Keterlambatan produksi sarana pengujian	Penyedia jasa	Pelaksanaan pengujian tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan	Dinas
		Terlaksananya pengujian PSAT	Pelaksanaan pengujian	Informasi sumber PSAT tidak terkonfirmasi	Dinas	Tindak lanjut hasil pengujian tidak tersampaikan dengan tepat	Pelaku usaha/pedagang PSAT	Pembinaan PSAT belum tepat sasaran	dinas

Temanggung, 2026
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
 PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
 TEMANGGUNG**

JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si

Pembina Utama Muda
 NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
: KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN : 2.09.05.2.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar
Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN : 2.09.05.2.01.0007 Pengadaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu
Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
PAGU KEGIATAN : Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

I. LATAR BELAKANG : Berdasarkan Pasal 60 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif.

Penganekaragaman pangan merupakan upaya meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam dan berbasis pada potensi sumber daya lokal untuk memenuhi pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman sebagaimana disebutkan dalam Pasal 25 huruf a pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.

Pangan **beragam** artinya terdapat bermacam-macam jenis makanan, baik hewani maupun nabati, sebagai sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Makanan yang dikonsumsi harus beragam jenisnya karena tiap makanan memiliki kandungan gizi yang berbeda sehingga kebutuhan gizi kita dapat terpenuhi. **Bergizi Seimbang** artinya mengandung zat gizi makro dan mikro yang dikonsumsi secara cukup sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu dengan tetap memperhatikan proporsinya sesuai dengan isi Piringku. **Aman** artinya harus bebas dari cemaran fisik, kimia, dan mikrobiologi sehingga proses pengolahan dan penyimpanan makanan harus dilakukan dengan baik.

Salah satu upaya pemerintah yang dilaksanakan untuk mendorong masyarakat untuk menerapkan pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) adalah Program Pengembangan Desa B2SA yang diampu oleh Badan Pangan Nasional. Melalui program ini, diharapkan kualitas konsumsi pangan masyarakat dapat meningkat, sehingga terwujud Sumber Daya Manusia yang aktif, sehat, dan produktif.

Berdasarkan hasil Susenas Tahun 2023 Pola konsumsi di Kabupaten Temanggung masih dominan pada konsumsi padi-padian, untuk konsumsi umbi-umbian, pangan hewani dan kacang-

kacangan relatif masih kurang. Sementara untuk hidup sehat, aktif dan produktif, tubuh memerlukan lebih dari 40 (empat puluh) jenis zat gizi, sehingga konsumsi pangan B2SA dengan memanfaatkan pangan lokal sangat penting dalam pola konsumsi sehari-hari.

Kegiatan Pengembangan Desa B2SA yang mengintegrasikan dan mengkonvergensi penganekaragaman konsumsi pangan, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dalam menyediakan, mengolah, dan memanfaatkan pangan B2SA untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menumbuhkan kesadaran untuk menerapkan pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman dalam konsumsi sehari-hari, sehingga kesenjangan di masyarakat dengan terjadinya balita stunting, gizi buruk, kurang gizi, dan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis dapat dicegah dan tertangani.

- II. MAKSUD DAN TUJUAN
Maksud dan tujuan pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Desa B2SA adalah menyosialisasikan, mengedukasi dan menimplementasikan ke kelompok masyarakat untuk menerapkan pola konsumsi beragam, bergizi seimbang dan aman dalam konsumsi sehari-hari dalam rangka meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat.
- III. OUTPUT
Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Desa B2SA sebagai salah satu upaya penerapan pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman dalam kehidupan sehari-hari.
- IV. OUTCOME
 1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman
 2. Tertanganinya kasus balita stunting, gizi buruk, kurang gizi dan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis.
- V. SASARAN
Kelompok Wanita Tani dengan kriteria:
 - Diutamakan Desa/Kelurahan rentan rawan pangan
 - Memiliki lahan yang siap digunakan untuk demplot kegiatan
 - Memiliki anggota minimal 25 orang dan aktif
- VI. LOKASI
Kabupaten Temanggung
- VII. TIM/PANITIA PELAKSANA
Tim / Panitia Pelaksana adalah :
 - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
 - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan
 - Tim Kerja Sektor Pangan
- VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN
Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2026 (12 bulan).

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari - Februari
2	Pelaksanaan pengadaan sarana pengujian	Februari- Maret
3	Pelaksanaan pengujian	Maret - Desember
4	Pelaporan	Desember
- IX. PIHAK YANG TERLIBAT
Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :
 - PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang
 - PPK/PPTK
 - Tim Kerja Sektor Pangan
 - Kelompok Wanita Tani Sasaran
 - Penyuluh Pertanian Wilayah Setempat
- X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN
Anggaran Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi

Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Tahun 2026 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) digunakan untuk:

Kode	URAIAN	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	25.000.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	25.000.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	25.000.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang	4.300.000,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	4.300.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar	962.500,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.431.500,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	320.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	700.000,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	700.000,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	700.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	20.000.000,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	20.000.000,00
5.1.02.05.01.0005	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa	20.000.000,00

XI MANAJEMEN RESIKO

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Prenganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya kebun B2SA	Pengadaan	Pengiriman sarana pengujian tidak sesuai jadwal	dinas	Keterlambatan produksi sarana pengujian	Penyedia jasa	Pelaksanaan pengujian tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan	Dinas
		Meningkatnya kapasitas pengolahan pangan B2SA	Pelaksanaan Bimtek	Informasi sumber PSAT tidak terkonfirmasi	Dinas	Tindak lanjut hasil pengujian tidak tersampaikan dengan tepat	Pelaku usaha/pedagang PSAT	Pembinaan PSAT belum tepat sasaran	dinas

Temanggung, 2026
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
 PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
 TEMANGGUNG**

JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Nama Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah
 Sub Kegiatan : Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
 Pagu Kegiatan : Rp. 15.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pelayanan organisasi perangkat daerah merupakan hal wajib yang menjadi salah satu kriteria kinerja perangkat daerah. Salah satu jenis pelayanan yaitu pelayanan operasionalisasi perkantoran. Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan komponen instalasi listrik yang memadai di lingkungan DKPPP.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

- Memastikan semua bidang, bagian dan UPTD di DKPPP menerima komponen instalasi dan penerangan kantor
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

III. OUTPUT/KELUARAN

Terbayar dan tercukupinya komponen instalasi listrik guna penerangan kantor

IV. OUTCOME

Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.

V. SASARAN

Penyediaan instalasi listrik, kabel dan lampu.

VI. LOKASI

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

VII. TIM/PANITIA

Tim pegawai sub bagian umum dan kepegawaian

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target 2026	Satuan	Rencana aksi	Anggaran 2026	Jadwal Kegiatan											
						I			II			III			IV		
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	Bulan	Pengadaan Kelengkapan Kelistrikan	15.000.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Bagian Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor Tahun 2026 berasal dari sumber dana alokasi umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	15.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	15.000.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	15.000.000
5.1.02.01	Belanja Barang	15.000.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	15.000.000
5.1.02.01.001.000 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	15.000.000

XI. MANAJEMEN RESIKO

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyedia Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pengadaan Komponen Listrik	Keterlambatan pengadaan	DKPP	Sistem pengadaan dan mekanisme pembayaran	Aplikasi	Keterlambatan distribusi	Sekretaris, Bidang dan UPTD

XII. HAL-HAL LAIN

Temanggung, 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Nama Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah
 Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 Pagu Kegiatan : Rp. 40.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pelayanan organisasi perangkat daerah merupakan hal wajib yang menjadi salah satu kriteria kinerja perangkat daerah. Salah satu jenis pelayanan yaitu pelayanan operasionalisasi perkantoran. Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan bahan logistik kantor yang memadai di lingkungan DKPPP.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memastikan semua bidang, bagian dan UPTD di DKPPP menerima logistik kantor
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

III. OUTPUT/KELUARAN

Tersedianya Alat Tulis Kantor

IV. OUTCOME

Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.

V. SASARAN

Penyediaan alat tulis kantor

VI. LOKASI

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

VII. TIM/PANITIA

Tim pegawai sub bagian umum dan kepegawaian

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target 2026	Satuan	Rencana aksi	Anggaran 2026	Jadwal Kegiatan											
						I			II			III			IV		
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	12	Bulan	Pengadaan Kelengkapan Alat Tulis Kantor	40.000.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Bagian Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor Tahun 2026 berasal dari sumber dana alokasi umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	40.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	40.000.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	40.000.000
5.1.02.01	Belanja Barang	40.000.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	40.000.000
5.1.02.01.001.00024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10.465.000

Kode	Uraian	Jumlah
5.1.02.01.001.00025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	10.510.000
5.1.02.01.001.00029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19.025.000

XI. MANAJEMEN RESIKO

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Pengadaan ATK	Keterlambatan pengadaan	DKPPP	Sistem pengadaan dan mekanisme pembayaran	Aplikasi	Keterlambatan distribusi	Sekretaris, Bidang dan UPTD

Temanggung, 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Nama Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah
 Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 Pagu Kegiatan : Rp. 10.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pelayanan organisasi perangkat daerah merupakan hal wajib yang menjadi salah satu kriteria kinerja perangkat daerah. Salah satu jenis pelayanan yaitu pelayanan operasionalisasi perkantoran. Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan barang cetakan dan penggandaan yang memadai di lingkungan DKPPP.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memfasilitasi cetak dan penggandaan DKPPP
2. Mampu menunjang kinerja pelayanan dinas

III. OUTPUT/KELUARAN

Tersedianya Alat Tulis Kantor

IV. OUTCOME

Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.

V. SASARAN

Penyediaan alat tulis kantor

VI. LOKASI

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

VII. TIM/PANITIA

Tim pegawai sub bagian umum dan kepegawaian

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target 2026	Satuan	Rencana aksi	Anggaran 2026	Jadwal Kegiatan											
						I			II			III			IV		
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	12	Bulan	Pengadaan barang Cetakan dan Penggandaan	10.000.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Bagian Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Tahun 2026 berasal dari sumber dana alokasi umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	10.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	10.000.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	10.000.000
5.1.02.01	Belanja Barang	10.000.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	10.000.000
5.1.02.01.001.00024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10.000.000

XI. MANAJEMEN RESIKO

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Penagdaan dan pembayaran	Keterlambatan pembayaran	DKPP P	Mekanisme pembayaran	Pembayaran	Keterlambatan distribusi	Sekretaris, Bidang dan UPTD

XIII. HAL-HAL LAIN

Temanggung, 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Nama Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa surat Menyurat
 Pagu Kegiatan : Rp. 1.500.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pelayanan organisasi perangkat daerah merupakan hal wajib yang menjadi salah satu kriteria kinerja perangkat daerah. Salah satu jenis pelayanan yaitu pelayanan operasionalisasi perkantoran. Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan benda pos yang memadai di lingkungan DKPPP.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memenuhi permintaan materai dan pranko untuk Dinas
2. Mendorong peningkatan kinerja dinas

III. OUTPUT/KELUARAN

Tersedianya Materai dan pranko

IV. OUTCOME

Penyediaan benda pos dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.

V. SASARAN

Penyediaan benda pos

VI. LOKASI

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

VII. TIM/PANITIA

Tim pegawai sub bagian umum dan kepegawaian

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target 2026	Satuan	Rencana aksi	Anggaran 2026	Jadwal Kegiatan											
						I			II			III			IV		
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat Dinas	12	Bulan	Pengadaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Bagian Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Tahun 2026 berasal dari sumber dana alokasi umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	1.500.000
5.1	BELANJA OPERASI	1.500.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	1.500.000
5.1.02.01	Belanja Barang	1.500.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.500.000
5.1.02.01.001.00027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.500.000

XI. MANAJEMEN RESIKO

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat dinas	Pengadaan dan pembayaran	Keterlambatan pembayaran	DKP PP	Mekanisme pembayaran	Pembayaran	Keterlambatan distribusi	Sekretaris, Bidang dan UPTD

XIV. HAL-HAL LAIN

Temanggung, 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah	: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Nama Kegiatan	: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan	: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Pagu Kegiatan	: Rp. 130.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pelayanan organisasi perangkat daerah merupakan hal wajib yang menjadi salah satu kriteria kinerja perangkat daerah. Salah satu jenis pelayanan yaitu pelayanan operasionalisasi perkantoran. Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran serta kelancaran tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh sarana kendaraan dinas operasional yang memadai.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memberikan pemeliharaan kendaraan dinas operasional dan lapangan secara optimal
2. Mampu membayar pajak kendaraan dinas

III. OUTPUT/KELUARAN

Terpeliharanya 121 kendaraan dinas operasional dan lapangan

IV. OUTCOME

Penyediaan pemeliharaan kendaraan dan pembayaran STNK dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.

V. SASARAN

Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional :

- a. Pajak STNK kendaraan roda dua 32 unit dan roda empat 10 unit
- b. Service kendaraan roda dua dan roda empat operasional 121 unit
- c. Penggantian suku cadang kendaraan roda empat dan roda dua
- d. Service berat kendaraan roda empat sebanyak 1 unit
- e. Belanja BBM dan pelumas

VI. LOKASI

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

VII. TIM/PANITIA

Tim pegawai sub bagian umum dan kepegawaian

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target 2026	Satuan	Rencana aksi	Anggaran 2026	Jadwal Kegiatan											
						I			II			III			IV		
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	Bulan	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	130.000.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Bagian Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Tahun 2026 berasal dari sumber dana alokasi umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 130.000.000,- (seratus tiga puluh juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	130.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	130.000.000

Kode	Uraian	Jumlah
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	130.000.000
5.1.02.01	Belanja Barang	85.426.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	85.426.000
5.1.02.01.001.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	44.130.000
5.1.02.01.001.00013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	40.421.000
5.1.02.01.001.00014	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	875.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	24.600.000
5.1.02.02.001	Belanja Jasa Kantor	24.600.000
5.1.02.01.001.00067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	24.600.000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	24.600.000
5.1.02.03.002	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19.974.000
5.1.02.01.001.00036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	17.974.000
5.1.02.01.001.00038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	2.000.000

XI. MANAJEMEN RESIKO

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab*)		Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Keterlambatan pengadaan	DKPPP				

XV. HAL-HAL LAIN

Temanggung, 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

JOKO BUDI NURYANTO

Pembina Utama Muda
NIP. 19710630 199803 1 005